

Pemanfaatan Perangkat Lunak Akuntansi untuk Menghasilkan Laporan Keuangan pada PT. PNM ULaMM PTPM Pontianak

Sarwani¹, Nurfia Oktaviani Syamsiah², Fara Dina³

^{1,3} AMIK BSI PONTIANAK
sarwani@gmail.com, fara.fad@bsi.ac.id

² AMIK BSI Jakarta
Nurfia.nos@bsi.ac.id

Abstract – *A company with a large number of transactions that must be journalized but still utilizing conventional data processing systems is in dire need of human resources with good accuracy and concentration. But it turns out with the fulfillment of these conditions were human with all the limitations often raises the problem, not only during processing but also when the reporting process is quite time consuming. Especially in accounting systems that have output more than one type of report. In addition, work pressures often make people less concentrated which can lead to errors in journalizing, posting and reporting. For that done qualitative research with case study method on financial data at PT. PNM ULaMM PTPM Pontianak with the aim of verifying the reliability of accounting software with the advantage of time efficiency and information accuracy. The result can be seen that accounting software (Accounting Information System) capable of processing data transactions quickly, precisely and accurately and generate reports in accordance with accounting standards.*

Key Word: *Accounting Information System, Zahir Accounting, PT. PNM*

I. PENDAHULUAN

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di masa depan. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN yang memiliki tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK, khususnya merupkan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), atau "PNM", didirikan sebagai pelaksanaan dari Tap XVI MPR/1998 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999, dengan modal dasar Rp1,2 triliun dan modal disetor Rp300 miliar. Beberapa bulan kemudian, melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KM/017 tanggal 15 oktober 1999, sebagai pelaksanaan dari undang-undang No.23 tahun 1999, PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim Kredit program.

Setelah sebelas tahun beroperasi, seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat dan dunia usaha kepada perusahaan. Hingga kini, perusahaan tetap fokus menyalurkan pembiayaan UMKMK

kepada masyarakat yang hasilnya dinikmati oleh lebih dari satu juta kepala keluarga dan 1.500 lembaga keuangan mikro di seluruh penjuru tanah air.

Salah satu bagian dari rencana kerangka kerja PNM pada masa ini adalah ULaMM (unit layanan modal mikro). PNM hingga Januari 2017 secara akumulasi telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 19,4 triliun melalui program ULaMM. Program ULaMM melayani usaha mikro, kecil dengan memberikan pembiayaan yang disertai dengan Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) sebagai pembeda dengan pembiayaan sejenis yang disalurkan oleh lembaga keuangan lainnya. ULaMM saat ini telah memiliki 63 kantor cabang dengan 664 unit layanan yang melayani 302.829 nasabah di lebih dari 4.093 kecamatan di seluruh provinsi Tanah Air.

Selain pertumbuhan kantor cabang yang semakin pesat, evaluasi atas kinerja perusahaan, kinerja aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan pada PT. PNM dapat pula dilakukan dengan melihat posisi Laporan Keuangannya. Menurut (Riswan & Kesuma, 2014) laporan keuangan suatu perusahaan menjadi sesuatu yang sangatlah diperlukan, dikarenakan laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang arus masuk maupun arus keluar keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menjadi gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi

keuangan dan kinerja di masa depan. Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode. Menurut pernyataan PSAK 1 (revisi 2009) yang dikeluarkan oleh IAI menyatakan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan utama dari akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan ekonomi yang sehat baik itu bersifat keuangan atau dari satu manajerial untuk internal, tetapi juga untuk pengambilan keputusan eksternal. Akuntansi telah didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, merekam dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memungkinkan penilaian dan keputusan ekonomi, dalam satu kata "Pelaporan" (Hoggett, Edwards, & Medlin, 2003).

Masalah utama yang dihadapi oleh sistem akuntansi manual adalah lebih memakan waktu daripada yang terkomputerisasi. Di sisi lain, sistem akuntansi terkomputerisasi membutuhkan biaya yang lebih tinggi karena instalasi perangkat lunak yang mahal. Dan permasalahan umum pada kedua sistem tersebut adalah kesalahan manusia. (Arcega, et al., 2015)

Keberadaan jaringan dan sistem komputer telah mempersingkat waktu yang dibutuhkan oleh akuntan untuk mempersiapkan dan menyajikan informasi keuangan kepada manajemen. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk membuat laporan individu dengan cepat dan mudah untuk pengambilan keputusan manajemen. Kemampuan lain dari sistem akuntansi terkomputerisasi adalah: Peningkatan Fungsionalitas, Peningkatan Akurasi, Pengolahan Lebih Cepat, dan Pelaporan Eksternal yang Lebih Baik. (Ghasemi, Shafeiepour, & Aslan, 2011)

Kualitas sistem dapat dinilai dari segi tampilan program serta fungsi-fungsi pada masing-masing menu yang terintegrasi. Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang digunakan akan semakin mudah penggunaan sistem tersebut. Sederhananya, kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*. (Lestari & Asyi, 2015).

Zahir Accounting dibuat kali pertama pada tahun 1996 dan hingga saat ini PT Zahir Internasional telah menciptakan berbagai edisi yaitu Zahir Accounting 6, Zahir Point of Sale (POS) 6, Zahir POS Mobile, Zahir Report Server 6, Zahir Sales Order Mobile, Zahir Enterprise Plus, dan Zahir Online. Zahir Accounting telah digunakan oleh lebih dari 30.000 perusahaan berskala kecil, menengah, dan besar dengan 50.000-an pengguna (user/ lisensi) di Indonesia serta mancanegara. Zahir telah memperoleh beberapa anugerah di tingkat nasional

di antaranya Penghargaan APICTA Indonesia oleh Menkominfo tahun 2002-2004, Penghargaan Presiden RI tahun 2003, Penghargaan Enterprise 50 tahun 2006, Juara Pertama Teknopreneur Award tahun 2008, dan Best Choice Award tahun 2013. Selain itu, PT Zahir Internasional juga telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pada tahun 2010. Zahir merupakan software manajemen bisnis dan keuangan berbahasa Indonesia dan Inggris, yang dirancang agar tepat dengan kebutuhan perusahaan kecil, menengah, dan besar di Indonesia bahkan mancanegara. (PT. Zahir Internasional, 2017)

Menurut (Rachmawati & Nurjanah, 2017) penggunaan Zahir Accounting dalam penyusunan Laporan Keuangan berefek pada laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih cepat tanpa mengurangi tingkat keakuratan informasinya. Selain itu (Ratnasari, Muryani, & Achyani, 2014) yang juga telah menerapkan Zahir Accounting pada suatu koperasi, menyatakan bahwa sistem pada koperasi menjadi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem terdahulunya.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang Pontianak, dengan menggunakan data akuntansi pada bulan Februari 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode study kasus yang langkah-langkahnya terdiri dari:

1. Menentukan Research Question (*How, Why, Where, What*)

RQ1:

Bagaimana cara sebuah Perangkat Lunak Akuntansi dapat menghasilkan Laporan Keuangan?

RQ2:

Mengapa perangkat lunak akuntansi lebih efektif daripada sistem pengolahan data konvensional?

RQ3:

Dimana penelitian ini dilakukan?

RQ4:

Apa perbedaan dari sistem konvensional dan sistem yang memanfaatkan perangkat lunak akuntansi?

2. Menentukan Unit yang dianalisis
Penelitian ini menganalisis sistem akuntansi yang ada pada PT. PNM ULAMM PTPM Pontianak
3. Pengolahan data
Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari PT. PNM ULAMM PTPM Pontianak, yakni data transaksi keuangan pada bulan Februari 2017. Data tersebut akan diolah untuk menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan dua proses pengolahan yakni dengan metode konvensional dan dengan pemanfaatan perangkat lunak akuntansi.

4. Interpretasi hasil penelitian
Pemaparan perbedaan hasil atas penggunaan dua metode pengolahan data yang digunakan, yakni perbedaan dari sisi informasi akuntansi yang dihasilkan, dari sisi efisiensi waktu dan sumberdaya serta dari sisi keamanan data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan suster sistem memiliki tahapan awal yang sama, yakni penyiapan data yang akan diolah dengan perangkat lunak baru.

3.1. Persiapan Data Transaksi

Tabel 1. Data Piutang Februari 2017

Nama Debitur	No Invoice	Saldo Piutang
UNIT 1		
KHAIRUL	INV-01	Rp. 2.182.000
HAMSYAH	INV-01	Rp.11.500.000
MARSUKI	INV-01	Rp. 4.520.000
RATNA ERNA	INV-01	Rp.10.000.000
M.TAUFIK	INV-01	Rp.10.144.450
USMAN	INV-01	Rp. 6.270.000
IR.SUPRAYETNO	INV-01	Rp.17.050.000
SUHAINI	INV-01	Rp. 1.434.000
MUHAMMAD	INV-01	Rp. 8.362.000
OCTAVIANI	INV-01	Rp. 4.968.000
UNIT 2		
YULI	INV-02	Rp. 8.362.000
KUSILAN	INV-02	Rp. 1.672.000
ANDIK WIBOWO	INV-02	Rp. 1.672.000
M.VIKI	INV-02	Rp. 1.385.000
WIDARYANTO	INV-02	Rp. 2.434.000
HAMSYAH	INV-02	Rp. 8.050.000
HENKY ZOET	INV-02	Rp. 3.720.000
HONSANG	INV-02	Rp. 5.090.000
IR.RACHMAN	INV-02	Rp.13.510.000
HOSIDE	INV-02	Rp. 1.433.000
SRI ANTIKA	INV-02	Rp.10.000.000
UNIT 3		
SULISTIOWARNI	INV-03	Rp. 2.803.000
CHERIE	INV-03	Rp. 3.453.000
SUEB	INV-03	Rp. 2.060.000
AKSAR	INV-03	Rp. 9.953.000
JUNNIUS	INV-03	Rp. 2.060.000
ROSADI	INV-03	Rp. 5.149.000
HARTINI	INV-03	Rp. 4.278.000
URAY	INV-03	Rp. 2.000.000
BONIYEM	INV-03	Rp. 1.525.000
MARHAK	INV-03	Rp. 3.850.000
INDRA	INV-03	Rp. 3.647.000
UNIT 4		
PARNI	INV-04	Rp. 2.600.000
PURNAMAWATI	INV-04	Rp. 1.585.000
ACHMAD	INV-04	Rp. 2.575.000
JAMILAH	INV-04	Rp. 1.450.000
ASRUL	INV-04	Rp. 2.973.100
SUKAWI	INV-04	Rp. 5.432.000
FILAWATI	INV-04	Rp. 2.567.000
HERY MULYONO	INV-04	Rp. 3.510.000
TOYYIBAH	INV-04	Rp. 3.510.000
DIAN	INV-04	Rp. 3.455.000
IHSAN	INV-04	Rp. 4.950.000
ISWADI	INV-04	Rp. 4.492.000
DWI SUCI	INV-04	Rp. 3.140.000

Sumber: PT. PNM (2017)

Tabel 2. Saldo Awal Akun Februari 2017

Akun	Saldo
Kas	Rp. 7.500.000
Kas Kecil	Rp. 2.000.000
Bank BCA	Rp. 8.101.000
Piutang Usaha	Rp. 216.775.550
Sewa Dibayar Dimuka	Rp. 55.000.000
Peralatan	Rp. 34.580.000
Akum Peny. Peralatan	Rp. (6.916.000)
Kendaraan	Rp. 27.700.000
Akum Peny. Kendaraan	Rp. (2.770.000)
Hutang Notaris	Rp. 34.950.000
Hutang lainnya	Rp. 12.890.000
Modal Disetor	Rp. 221.015.462
Laba ditahan	Rp. 73.115.088

Sumber: PT. PNM (2017)

Tabel 3. Saldo Awal Hutang Februari 2017

Nama	No.Invoice	Saldo Hutang
Notaris Hb	NHB-01	7.890.000
Notaris Riza	NRZ-02	8.545.000
Notaris Rosmery	NRS-03	7.666.000
Notaris Bunarto	NRB-04	10.849.000

Sumber: PT PNM (2017)

Tabel 4. Data Aktiva Tetap

Aktiva	Harga Beli	Nilai Residu	Umur Ekonomis
Peralatan			
Komputer	Rp. 30.500.000	Rp. 6.100.000	5 Tahun
Printer	Rp. 2.580.000	Rp. 516.000	5 Tahun
AC	Rp. 1.500.000	Rp. 300.000	5 Tahun
Kendaraan			
Motor	Rp. 27.700.000	Rp. 2.770.000	10 Tahun

Sumber: PT PNM (2017)

Selama bulan Februari 2017 telah terjadi 81 transaksi, seperti yang terlihat pada gambar 1.

1. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	13. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	25. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	37. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)
2. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	14. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	26. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	38. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)
3. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	15. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	27. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	39. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)
4. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	16. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	28. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	40. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)
5. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	17. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	29. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	41. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)
6. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	18. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	30. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	42. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)
7. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	19. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	31. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	43. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)
8. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	20. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	32. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	44. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)
9. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	21. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	33. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	45. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)
10. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	22. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	34. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	46. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)
11. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	23. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	35. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	47. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)
12. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	24. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	36. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)	48. Pada tanggal 01 Minsat terjadi pembelian bahan baku dengan Rp.25.000 (Daftar C.2)

Gambar 1. Transaksi Bulan Februari 2017

3.2. Laporan Akuntansi Hasil Proses Konvensional
Laporan yang dibuat oleh suatu perusahaan terdiri dari:

A. Neraca Saldo

Harta (Aktiva)			Kewajiban (Passiva)		
110-20	Kas	Rp. 89.376.000	210-20	Hutang Notaris	Rp. 34.950.000
110-10	Kas Kecil	Rp. 2.000.000	210-21	Hutang Lainnya	Rp. 12.890.000
120-10	Bank BCA	Rp. 122.214.750	310-20	Modal	Rp. 221.015.462
130-20	Piutang Usaha	Rp. 216.775.550	320-10	Laba ditahan	Rp. 73.115.088
150-21	Sewa Dibayar Dimuka	Rp. 55.000.000	320-20	Laba tahun berjalan	Rp. 195.989.750
170-30	Peralatan	Rp. 34.580.000			
170-31	Akum Peny Peralatan	Rp. (6.916.000)			
170-50	Kendaraan	Rp. 27.700.000			
170-51	Akum Peny. Kendaraan	Rp. (2.770.000)			
Total Aktiva		Rp. 537.960.300	Total Passiva		Rp. 537.960.300

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Gambar 2. Neraca Saldo Proses Konvensional

B. Laporan Laba Rugi

Pendapatan Usaha:	
Pendapatan Jasa	<u>Rp. 216.775.550</u>
Total Pendapatan:	Rp. 216.775.550
Biaya-Biaya:	
Biaya Belanja Dapur	Rp. 144.000
Biaya ATK dan Fotocopy	Rp. 647.300
Biaya Perbaikan Kantor	Rp. 400.000
Biaya Bensin	Rp. 905.000
Biaya Listrik PDAM, Telp, dan Spedy	Rp. 1.139.500
Biaya Gaji	Rp. 17.550.000
Jumlah Biaya	<u>Rp. 20.785.800</u>
Laba Rugi	<u>Rp.195.989.750</u>

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Gambar 3. Laporan Laba Rugi Proses Konvensional

C. Laporan Perubahan Modal

Modal Awal 31 Januari 2017	Rp.221.015.462
Laba Ditahan	Rp. 73.115.088
Laba Tahun Berjalan	Rp. 195.989.750
Modal Akhir 28 Februari 2017	Rp.490.120.300

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Gambar 4. Laporan Laba Rugi Proses Konvensional

3.3. Pengolahan Data dengan Zahir Accounting
A. Setup Awal

Nama Perusahaan : PT. Permodalan Nasional
Madani UlaMM PTPM
Alamat Perusahaan : Jl. Dr Sutomo
Kota : Pontianak
Negara : Indonesia
Kode Pos : 78121

1. Membuat Data Perusahaan Baru
Klik membuat data baru pada tampilan menu utama.



Sumber: Software Zahir Accounting

Gambar 5. Jendela Menu Utama Zahir

2. Klik membuat data baru seperti gambar 6.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Gambar 6. Jendela Informasi Perusahaan

3. Klik tombol lanjutkan pada form berikut ini,



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Gambar 7. Jendela Periode Akuntansi

Keterangan:

Periode Akuntansi

Pilihlah bulan dimana anda akan memulai menginput transaksi menggunakan zahir. Untuk menginput transaksi bulan februari 2017, maka isilah bulan februari tahun 2017.

Bulan Tutup Buku

Pilih bulan dimana periode akuntansi akan ditutup. Di zahir satu tahun periode akuntansi terdiri dari 12 bulan sehingga anda mengisi tutup buku akhir tahun "Desember", maka periode awal akuntansi Januari dan periode akhir akuntansi Desember.

Membuat Rekening Standar

Jika anda ingin mengisi sendiri rekening perkiraan maka hilangkan tanda centang pada opsi ini dan sebaliknya jika anda mencentang pada opsi ini maka zahir akan mengisi rekening perkiraan secara otomatis sehingga anda dapat langsung menginput transaksi.

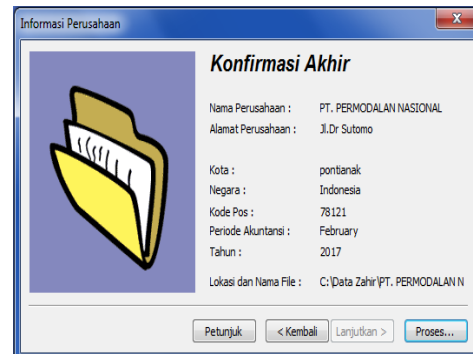
Lokasi Penyimpanan Data

Tentukan lokasi penyimpanan file data keuangan, klik tombol sebelah kanannya untuk memilih folder. Zahir telah menentukan lokasi data secara otomatis. Anda bisa merubah lokasi ini jika diperlukan.

Tombol Navigasi

Klik tombol kembali untuk menuju kehalaman sebelumnya dan klik tombol lanjutkan untuk menuju kelangkah selanjutnya.

4. Pada tampilan gambar 8 berikut ini klik tombol proses.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Gambar 8. Jendela Konfirmasi Akhir

Untuk *mereview* kembali informasi perusahaan dan periode akuntansinya. Klik tombol kembali jika terdapat informasi yang salah. Klik tombol proses untuk memulai pembuatan data keuangan dan menuju kelangkah *setup* jenis usaha.

5. Klik lanjutkan untuk proses berikutnya seperti terlihat pada gambar 9.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Gambar 9. Jendela Jenis Usaha

6. Pilih yes untuk melanjutkan proses
7. Pada jendela berikutnya menentukan mata uang yang diinginkan, terlihat pada gambar 10.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

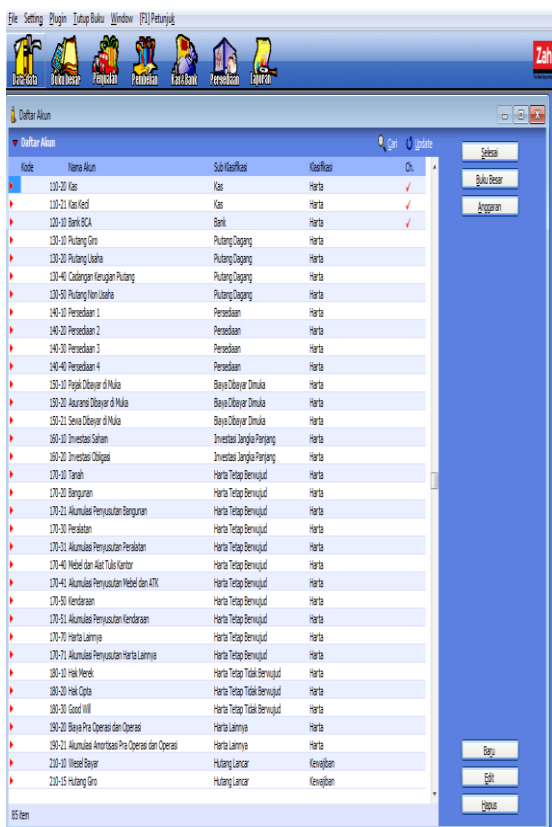
Gambar 10. Jendela Mata Uang

8. Klik tombol selesai

B. Daftar Akun

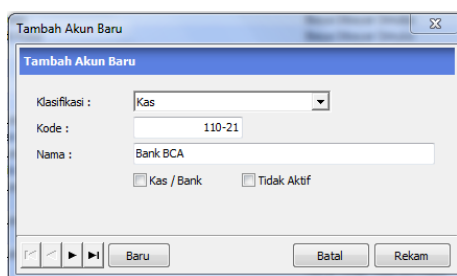
Tahap pertama dalam pembuatan data master adalah membuat daftar akun. *Zahir Accounting* telah menyediakan daftar akun secara lengkap, tetapi apabila daftar yang tersedia kurang lengkap dapat ditambah, mengedit atau dihapus. Sebelum memulai membuat daftar akun tahap-tahap yang harus dilalui yaitu klik Data-data>>Daftar rekening maka akan muncul daftar akun.

1. Tampilan Daftar Akun



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 11. Daftar Akun

2. Pada jendela daftar akun, klik tombol **Baru** maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 12. Form Tambah Akun Baru

Keterangan:

1. Klasifikasi akun

Berisi daftar akun yang akan digunakan.

2. Kode Akun

Berisikan nomor akun

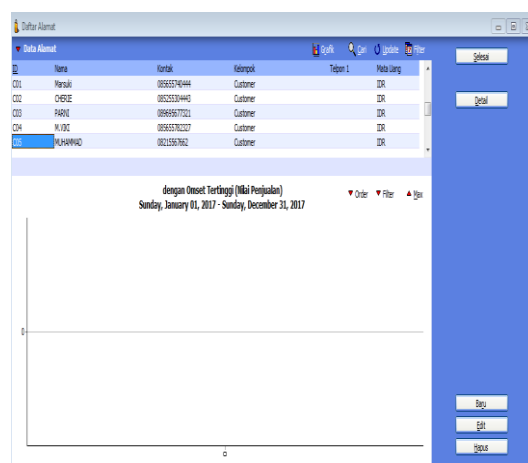
3. Nama Akun

Berisikan nama akun yang digunakan.

C. Data Customer

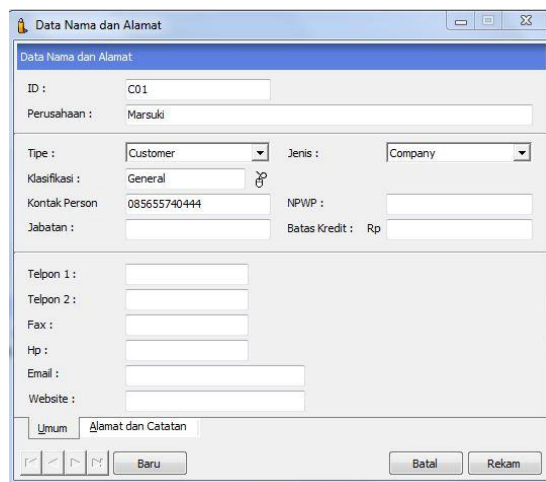
Merupakan bagian yang ada didalam *Zahir Accounting* yang berisikan data nasabah perusahaan. Sebelum memulai membuat daftar *customer* tahap-tahap yang harus dilalui yaitu klik Data-data>>Daftar nama alamat maka akan muncul daftar alamat contohnya sebagai berikut:

1. Tampilan Daftar Customer



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 13. Daftar Customer

2. Pada jendela data alamat berisikan data customer, jika ingin menambah data customer klik baru maka akan tampil seperti gambar 15, sebagai berikut:

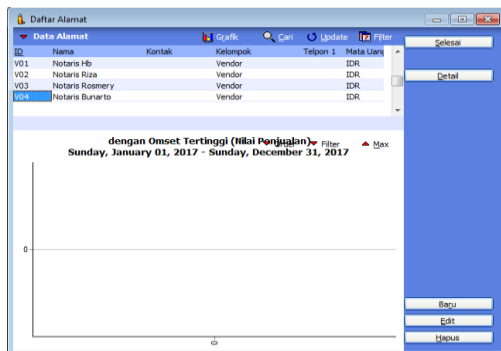


Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 14. Jendela Data Customer

D. Data Vendor

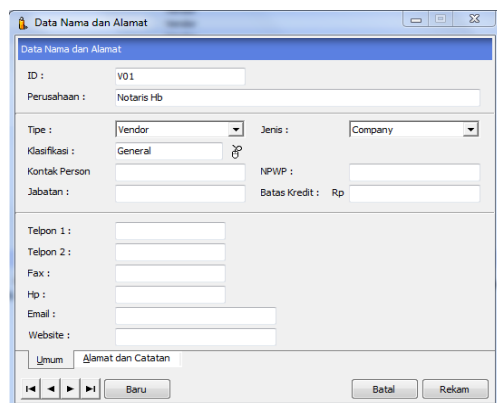
Sebelum memulai membuat daftar vendor tahap-tahap yang harus dilalui yaitu klik Data-data>>Daftar nama alamat maka akan muncul daftar alamat seperti pada gambar 15.

1. Tampilan Data Vendor



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 15. Tampilan Daftar Vendor

2. Pada jendela data alamat berisikan data vendor, jika ingin menambah data vendor klik baru maka akan tertampil sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 16. Jendela Data Vendor

E. Data Karyawan

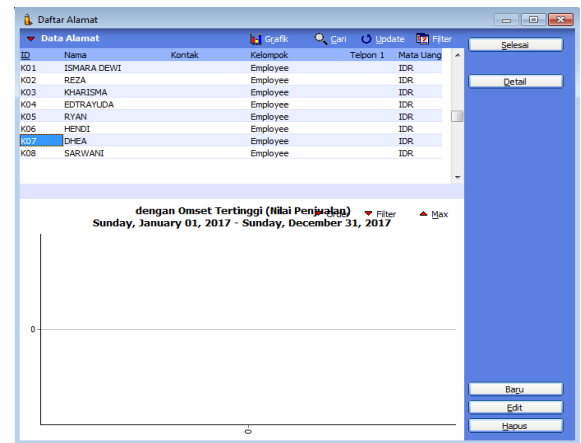
Tabel 5. Data Karyawan

ID	NAMA KARYAWAN
K01	Ismara Dewi
K02	Reza
K03	Kharisma
K04	Edtrayuda
K05	Ryan
K06	Hendi
K07	Dhea
K08	Sarwani

Sumber: PT. PNM (2017)

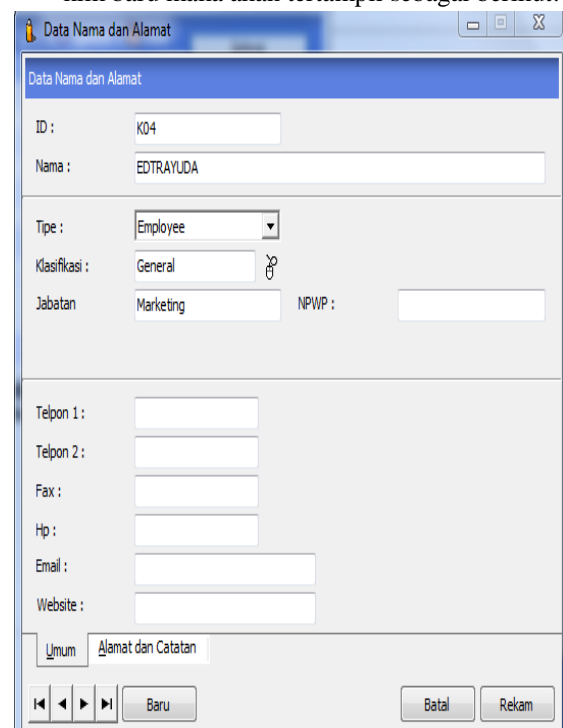
Sebelum memulai membuat daftar Karyawan, tahap-tahap yang harus dilalui yaitu klik Data-data>>Daftar nama alamat maka akan muncul daftar alamat contohnya sebagai berikut:

1. Tampilan Data Karyawan



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 17. Tampilan Daftar Karyawan

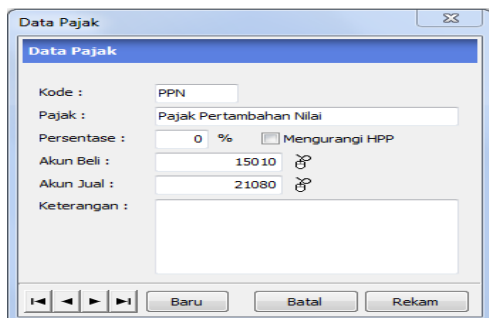
2. Pada jendela data alamat berisikan data karyawan, jika ingin menambah data karyawan klik baru maka akan tertampil sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 18. Jendela Data Karyawan

F. Data Pajak

Untuk membuat data pajak, pilih modul data-data>>pilih data pajak>>klik baru. Tampilan data pajak sebagai berikut:



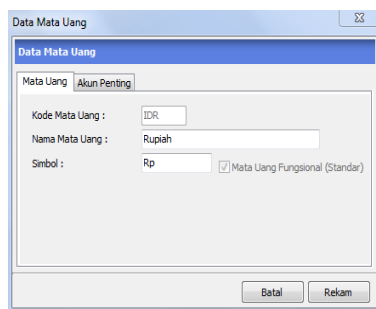
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 19. Data Pajak

Keterangan:

- a. **Checkbox Mengurangi HPP**
jika di ceklis maka PPN mengurangi HPP, jika tidak di ceklis maka tidak mengurangi HPP.
- b. **Akun Beli**
Diisi dengan Daftar Akun yang diperlukan pada saat transaksi pembelian untuk daftar akun pajak yang sedang dibuat.
- c. **Akun Jual**
Diisi dengan Daftar Akun yang diperlukan pada saat transaksi penjualan untuk daftar akun pajak yang sedang dibuat, Isikan data pajak setelah itu klik **Rekam**.

G. Daftar Mata Uang

Data mata uang digunakan sebagai acuan nominal bagi saldo akun, harga, transaksi, hingga nilai laporan keuangan. Ada beberapa data mata uang dizahir yaitu data mata uang dasar dan data mata uang asing. Data mata uang dasar dan asing sudah dibuat sebelumnya ketika Anda membuat data mata uang. Adapun Tampilan data Mata Uang sebagai berikut:

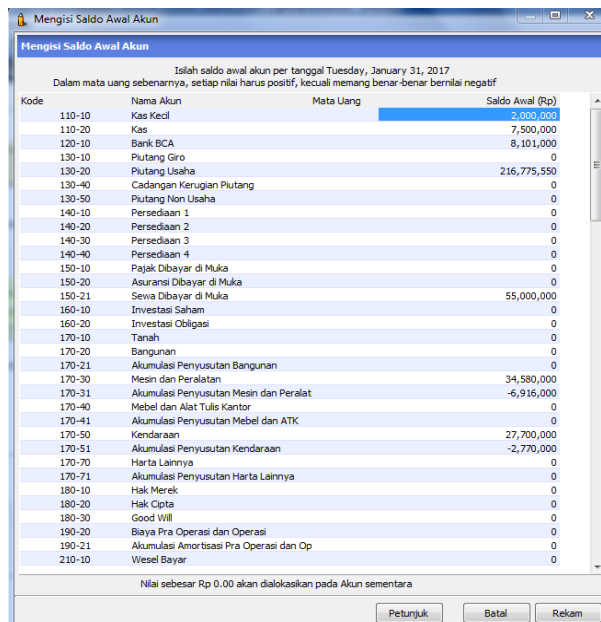


Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 20. Pilihan Mata Uang

H. Saldo Awal Akun

Fasilitas saldo awal akun berfungsi untuk menyimpan saldo awal yang berasal dari akhir bulan sebelum periode awal akuntansi yang ditetapkan di sistem. Dengan demikian akan dapat menginput transaksi menggunakan akun yang telah terisi saldo awalnya. Untuk mengisi saldo awal akun ada beberapa tahapan yang harus lalu yaitu pilih

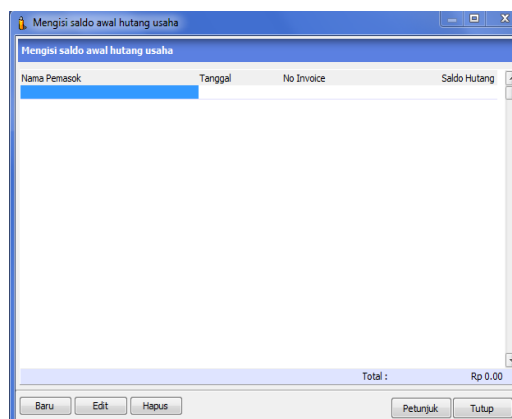
Setting>>Saldo Awal>>Saldo Awal Akun. Adapun tampilan Saldo Awal Akun sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 21. Jendela Saldo Awal Akun

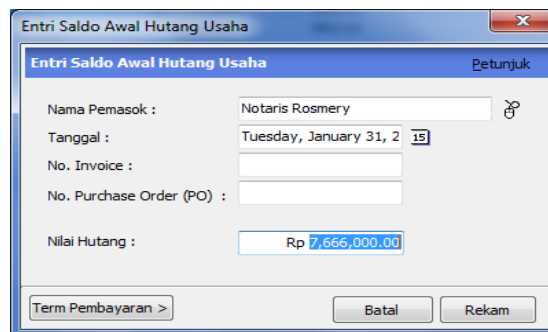
I. Saldo Awal Hutang

Saldo awal Hutang berfungsi untuk menyimpan saldo awal hutang yang berasal dari Vendor yang memiliki hutang dari periode awal akuntansi yang ditetapkan di sistem. Dengan demikian akan dapat menginput transaksi hutang menggunakan akun yang telah terisi saldo awalnya. Untuk mengisi saldo awal hutang ada beberapa tahapan yang harus lalu yaitu pilih **Setting>>Saldo Awal>>Saldo Awal Hutang**. Adapun tampilan Saldo Awal Hutang sebagai berikut:



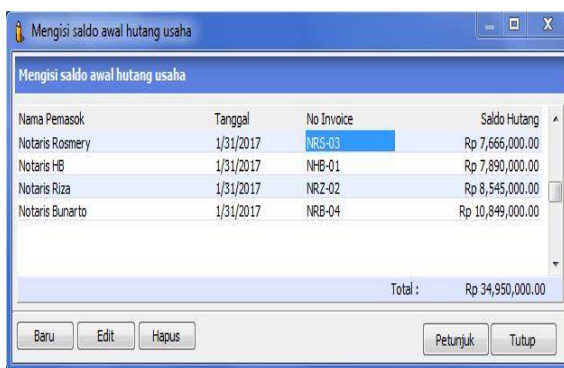
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 22. Saldo Awal Hutang

Sebelum menampilkan daftar saldo awal hutang terlebih dahulu mengisi entri saldo awal hutang, klik **Baru** yang sudah tertera di Gambar 23. Adapun tampilannya sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 23. Jendela Entri Saldo Awal Hutang

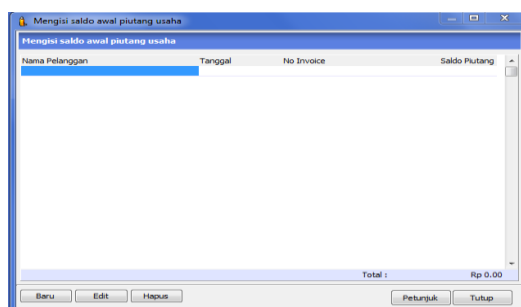
Setelah Penginputan Entri Saldo Awal Hutang maka akan menampilkan gambar sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 24. Tampilan Saldo Awal Hutang Setelah diinput

J. Saldo Awal Piutang

Saldo awal piutang berfungsi untuk menyimpan saldo awal piutang yang berasal dari debitur yang memiliki piutang dari periode awal akuntansi yang ditetapkan di sistem. Dengan demikian akan dapat menginput transaksi piutang menggunakan akun yang telah terisi saldo awalnya. Untuk mengisi saldo awal piutang ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu pilih **Setting>>Saldo Awal>>Saldo Awal Piutang**. Adapun tampilan Saldo Awal Piutang sebagai berikut:



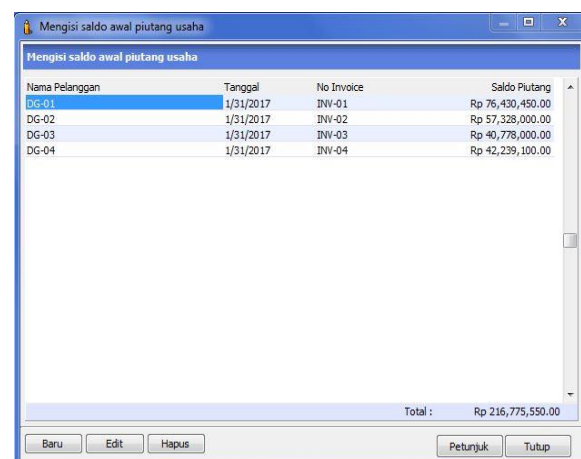
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 25. Jendela Saldo Awal Piutang

Sebelum menampilkan daftar saldo awal piutang terlebih dahulu mengisi entri saldo awal piutang, klik **Baru** yang sudah tertera di Gambar 26. Adapun tampilannya sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 26. Jendela Entri Saldo Awal Piutang

Setelah Penginputan Entri Saldo Awal Piutang maka akan menampilkan gambar sebagai berikut:

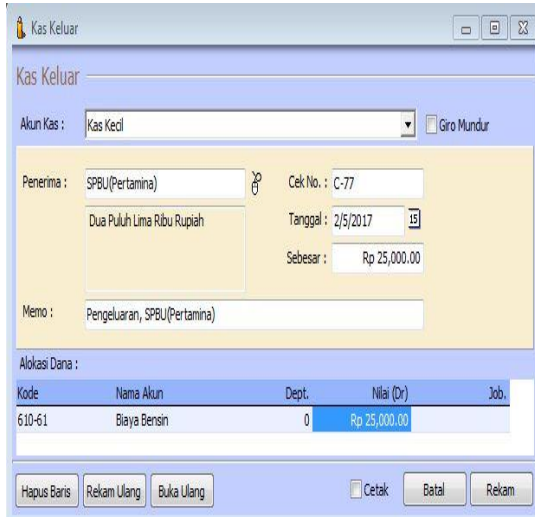


Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 27. Jendela Saldo Awal Piutang Setelah Diinput

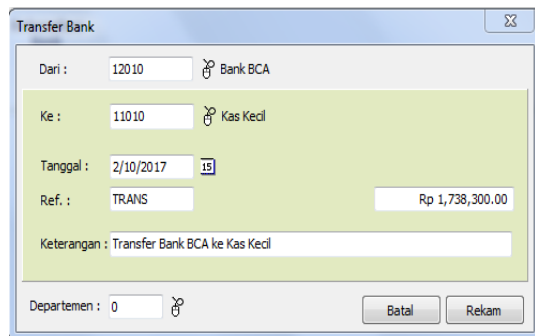
3.2.3. Input Data Transaksi

A. Inputan Data Transaksi Kas Keluar dan Kas Masuk

Transaksi Kas keluar digunakan untuk mencatat kas keluar. Saldo rekening Kas Kecil, Kas atau Bank akan berkurang akibat dari transaksi ini, seperti pembayaran listrik, gaji dan pembelian aset begitu juga dengan kas masuk. Untuk menginput Kas Keluar dapat dilakukan dengan mengakses menu bergambar yang bertuliskan **Kas & Bank >>Kas Keluar**, sehingga akan tampil seperti berikut:

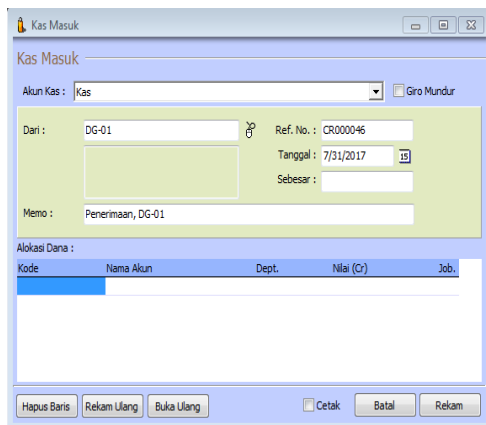


Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 28. Jendela Kas Keluar



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 29. Jendela Transfer Bank

Untuk menginput Kas Masuk dapat dilakukan dengan mengakses menu bergambar yang bertuliskan **Kas & Bank** >>**Kas Masuk**, sehingga akan tampil seperti berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)
Gambar 30. Jendela Kas Masuk

Keterangan:

1. Akun Kas
Berisi Akun yang akan digunakan yaitu Kas Kecil, Kas dan Bank.
2. Penerima
Berisikan data-data penerima seperti data customer, data vendor, data karyawan dan data lainnya.
3. Cek No
Berisikan nomor transaksi.
4. Tanggal
Berisikan tanggal transaksi.
5. Sebesar
Berisikan jumlah nominal yang dibayarkan.
6. Memo
Berisikan keterangan transaksi.
7. Alokasi Dana
Berisikan kode akun yang akan di alokasikan.

Adapun tampilan semua transaksi Kas Kecil, Kas dan Bank setelah diinput sebagai berikut:

110-10		Kas Kecil					
Tanggal	Tp	No. Ref.	Keterangan	No. Dept.	Debet	Kredit	No. Projek
Saldo Awal:					2,000,000.00		
2/1/2017	CD	C-1	By Bensin Karyawan			25,000.00	
	CD	C-2	By Pembelian Kuas Cat			20,000.00	
	CD	C-03	Pembelian ATK			438,300.00	
2/2/2017	CD	C-4	By Bensin Karyawan			55,000.00	
2/3/2017	CD	C-5	Pembelian Voucher Listrik			202,000.00	
	CD	C-6	By Bensin Karyawan			40,000.00	
2/4/2017	CD	C-7	By Bensin Karyawan			80,000.00	
2/5/2017	CD	C-8	By Bensin Karyawan			60,000.00	
	CD	C-9	By Gaji OB			350,000.00	
	CD	C-10	Pembelian Air Galon			13,000.00	
	CD	C-11	By Fotocopy			6,000.00	
2/7/2017	CD	C-13	By Fotocopy			16,000.00	
2/8/2017	CD	C-12	By Bensin Karyawan			50,000.00	
	CD	C-14	By Bensin Karyawan			75,000.00	
	CD	C-15	Pembelian ATK			110,000.00	
2/9/2017	CD	C-16	By Bensin Karyawan			25,000.00	
2/10/2017	CD	C-17	By Bensin Karyawan			20,000.00	
	CD	C-18	Pembayaran PDAM			152,000.00	
	GJ	TRANS	Transfer Bank BCA ke Kas Kecil		1,738,300.00		
	CD	C-19	Pembayaran Speedy			788,500.00	
2/11/2017	CD	C-20	By Bensin Karyawan			90,000.00	
2/13/2017	CD	C-21	Pengeluaran, SPBU (Pertamina)			60,000.00	
2/14/2017	CD	C-22	Petugas Angkut Sampah			50,000.00	
2/16/2017	CD	C-23	By Bensin Karyawan			30,000.00	
2/17/2017	CD	C-24	Pembelian ATK			41,000.00	
	CD	C-25	By Bensin Karyawan			20,000.00	
2/18/2017	CD	C-26	By Bensin Karyawan			65,000.00	
	CD	C-27	Pembelian Matras			35,000.00	
2/21/2017	CD	C-28	By Belanja Capur			111,000.00	
2/22/2017	CD	C-29	By Bensin Karyawan			25,000.00	
2/23/2017	CD	C-30	By Bensin Karyawan			60,000.00	
2/24/2017	CD	C-31	By Bensin Karyawan			25,000.00	
2/25/2017	CD	C-32	By Bensin Karyawan			30,000.00	
2/27/2017	CD	C-33	By Bensin Karyawan			70,000.00	
2/28/2017	GJ	TRANS	Transfer Bank BCA ke Kas Kecil		1,497,500.00		
Saldo Awal:				2,000,000.00	Total	3,235,800.00	3,235,800.00
Saldo Akhir:				2,000,000.00	Mutasi:		

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2017
Gambar 31. Transaksi Kas Kecil

110-20		Kas					
Tanggal	Tp	No. Ref.	Keterangan	No. Dept.	Debet	Kredit	No. Proyek
2/9/2017	CR	P-13	Pembayaran Angsuran An M. viki		1,385,000.00		
2/13/2017	CR	P-14	Pembayaran Angsuran An Hamsyah		8,050,000.00		
2/16/2017	CR	P-15	Pembayaran Angsuran An Honsang		5,090,000.00		
2/17/2017	CR	P-16	Pembayaran Angsuran An Hoside		1,433,000.00		
	CR	P-17	Pembayaran Angsuran An Sri Antika		10,000,000.00		
	CR	P-22	Pembayaran Angsuran An Sulistiwarni		2,803,000.00		
2/18/2017	CR	P-23	Pembayaran Angsuran An Cherle		3,453,000.00		
2/21/2017	CR	P-24	Pembayaran Angsuran An Rosadi		5,149,000.00		
2/22/2017	CR	P-25	Pembayaran Angsuran An Bontjem		1,525,000.00		
2/23/2017	CR	P-26	Pembayaran Angsuran An Indra		3,647,000.00		
2/24/2017	CR	P-33	Pembayaran Angsuran An Purnamawati		1,585,000.00		
	CR	P-45	Pembayaran Angsuran An Parni		2,600,000.00		
2/25/2017	CR	P-34	Pembayaran Angsuran An Achmad		2,575,000.00		
2/27/2017	CR	P-35	Pembayaran Angsuran An Filawati		2,567,000.00		
	CR	P-36	Pembayaran Angsuran An Hery Mulyono		3,510,000.00		
2/28/2017	CR	P-37	Pembayaran Angsuran An Iswadi		4,492,000.00		
Saldo Awal:			7,500,000.00	Total:	81,876,000.00		
Saldo Akhir:			89,376,000.00	Mutasi:	81,876,000.00		

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2017

Gambar 32. Transaksi Kas

120-10		Bank BCA					
Tanggal	Tp	No. Ref.	Keterangan	No. Dept.	Debet	Kredit	No. Proyek
Saldo Awal:					8,101,000.00		
2/2/2017	CR	P-2	Pembayaran Angsuran An Masuki		4,520,000.00		
2/4/2017	CR	P-1	Pembayaran Angsuran An Hamsyah		11,500,000.00		
	CR	P-3	Pembayaran Angsuran An Ratna Erna		10,000,000.00		
2/6/2017	CR	P-4	Pembayaran Angsuran An M. Taufik		10,144,450.00		
	CR	P-5	Pembayaran Angsuran An Usman		6,270,000.00		
	CR	P-6	Pembayaran Angsuran An Ir. Suprayetno		17,050,000.00		
2/7/2017	CR	P-7	Pembayaran Angsuran An Octaviani		4,988,000.00		
	CR	P-18	Pembayaran Angsuran An Andik Wibowo		1,672,000.00		
2/10/2017	GJ	TRANS	Transfer Bank BCA ke Kas Kecil			1,738,300.00	
2/11/2017	CR	P-19	Pembayaran Angsuran An Widaryanto		2,434,000.00		
2/16/2017	CR	P-20	Pembayaran Angsuran An Henky Zoet		3,720,000.00		
	CR	P-21	Pembayaran Angsuran An Ir. Rachman		13,510,000.00		
2/20/2017	CR	P-27	Pembayaran Angsuran An Sueb		2,080,000.00		
	CR	P-28	Pembayaran Angsuran An Aksar		9,953,000.00		
	CR	P-29	Pembayaran Angsuran An Junnius		2,060,000.00		
2/21/2017	CR	P-30	Pembayaran Angsuran An Hartini		4,278,000.00		
2/22/2017	CR	P-31	Pembayaran Angsuran An Uray		2,000,000.00		
	CR	P-32	Pembayaran Angsuran An Marhak		3,850,000.00		
2/24/2017	CR	P-38	Pembayaran Angsuran An Jamilah		1,450,000.00		
	CD	K-01	By Gaji Karyawan PNM UlaMM PTPM			17,550,000.00	
2/25/2017	CR	P-39	Pembayaran Angsuran An Asrul		2,973,000.00		
2/27/2017	CR	P-40	Pembayaran Angsuran An Sukawi		5,432,100.00		
	CR	P-41	Pembayaran Angsuran Toyyibah		3,510,000.00		
2/28/2017	CR	P-42	Pembayaran Angsuran An Dian		3,455,000.00		
	CR	P-43	Pembayaran Angsuran An Ihsan		4,950,000.00		
	CR	P-44	Pembayaran Angsuran An Dwi Suci		3,140,000.00		
	GJ	TRANS	Transfer Bank BCA ke Kas Kecil			1,497,500.00	
Saldo Awal:			8,101,000.00	Total:	134,899,550.00	20,786,800.00	
Saldo Akhir:			122,214,750.00	Mutasi:	114,113,750.00		

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2017

Gambar 33. Transaksi Bank

3.2.4. Laporan
A. Daftar Jurnal

06:20 01 August 2017

PT. Permodalan Nasional Madani UlaMM PTPM

Daftar Jurnal

Semua Transaksi

Wednesday, February 01, 2017 - Tuesday, February 28, 2017

Ref. Tanggal	Keterangan	No. Dept.	Debet	Kredit	No. Proyek
CD 2/1/2017	By Bersin Karyawan				
C-1 6/10-6/1	Biaya Bensin		25,000.00		
C-1 1/10-1/10	Kas Kecil			25,000.00	
CD 2/1/2017	By Pembelian Kuas Cat				
C-2 6/10-5/10	Biaya Belanja Dapur		20,000.00		
C-2 1/10-1/10	Kas Kecil			20,000.00	
CD 2/1/2017	Pembelian ATK				
C-03 6/10-5/10	Biaya ATK		439,300.00		
C-03 1/10-1/10	Kas Kecil			439,300.00	
CD 2/2/2017	By Bersin Karyawan				
C-4 6/10-6/1	Biaya Bensin		55,000.00		
C-4 1/10-1/10	Kas Kecil			55,000.00	
CR 2/2/2017	Pembayaran Angsuran An Masuki				
P-2 1/20-1/10	Bank BCA		4,520,000.00		
P-2 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			4,520,000.00	
CD 2/5/2017	Pembelian Voucher Listrik				
C-5 6/10-3/10	Biaya Listrik, Pdam dan Speedy		202,000.00		
C-5 1/10-1/10	Kas Kecil			202,000.00	
CD 2/3/2017	By Bersin Karyawan				
C-6 6/10-6/1	Biaya Bensin		40,000.00		
C-6 1/10-1/10	Kas Kecil			40,000.00	
CR 2/3/2017	Pembayaran Angsuran An Khairul				
P-8 1/10-2/10	Kas		2,162,000.00		
P-8 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			2,162,000.00	
CR 2/3/2017	Pembayaran Angsuran An Kuslan				
P-12 1/10-2/10	Kas		1,672,000.00		
P-12 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			1,672,000.00	
CD 2/4/2017	By Bersin Karyawan				
C-7 6/10-6/1	Biaya Bensin		80,000.00		
C-7 1/10-1/10	Kas Kecil			80,000.00	
CR 2/4/2017	Pembayaran Angsuran An Hamyah				
P-1 1/20-1/10	Bank BCA		11,500,000.00		
P-1 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			11,500,000.00	
CR 2/4/2017	Pembayaran Angsuran An Ratna Erna				
P-3 1/20-1/10	Bank BCA		10,000,000.00		
P-3 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			10,000,000.00	
CD 2/6/2017	By Bersin Karyawan				
C-8 6/10-6/1	Biaya Bensin		60,000.00		
C-8 1/10-1/10	Kas Kecil			60,000.00	

Halaman : 1

06:20 01 August 2017

Ref. Tanggal	Keterangan	No. Dept.	Debet	Kredit	No. Proyek
CD 2/6/2017	By Day DB				
C-9 6/10-6/2	Biaya Perbaikan Kantor		350,000.00		
C-9 1/10-1/10	Kas Kecil			350,000.00	
CD 2/6/2017	Pembelian Air Galon				
C-10 6/10-5/10	Biaya Belanja Dapur		13,000.00		
C-10 1/10-1/10	Kas Kecil			13,000.00	
CD 2/6/2017	By Fotocopy				
C-11 6/10-6/1	Biaya ATK		6,000.00		
C-11 1/10-1/10	Kas Kecil			6,000.00	
CR 2/6/2017	Pembayaran Angsuran An M. Taufik				
P-4 1/20-1/10	Bank BCA		10,144,450.00		
P-4 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			10,144,450.00	
CR 2/6/2017	Pembayaran Angsuran An Usman				
P-5 1/20-1/10	Bank BCA		6,270,000.00		
P-5 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			6,270,000.00	
CR 2/6/2017	Pembayaran Angsuran An I. Suprayetno				
P-6 1/20-1/10	Bank BCA		17,050,000.00		
P-6 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			17,050,000.00	
CR 2/6/2017	Pembayaran Angsuran An Suhaini				
P-9 1/10-2/10	Kas		1,434,000.00		
P-9 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			1,434,000.00	
CR 2/6/2017	Pembayaran Angsuran An Muhammad				
P-10 1/10-2/10	Kas		8,362,000.00		
P-10 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			8,362,000.00	
CD 2/7/2017	By Fotocopy				
C-13 6/10-6/1	Biaya ATK		16,000.00		
C-13 1/10-1/10	Kas Kecil			16,000.00	
CR 2/7/2017	Pembayaran Angsuran An Octaviani				
P-7 1/20-1/10	Bank BCA		4,968,000.00		
P-7 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			4,968,000.00	
CR 2/7/2017	Pembayaran Angsuran An Yuli				
P-11 1/10-2/10	Kas		8,362,000.00		
P-11 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			8,362,000.00	
CR 2/7/2017	Pembayaran Angsuran An Andik Wibowo				
P-15 1/20-1/10	Bank BCA		1,672,000.00		
P-15 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			1,672,000.00	
CD 2/8/2017	By Bersin Karyawan				
C-12 6/10-6/1	Biaya Bensin		50,000.00		
C-12 1/10-1/10	Kas Kecil			50,000.00	
CD 2/8/2017	By Bersin Karyawan				
C-14 6/10-6/1	Biaya Bensin		75,000.00		
C-14 1/10-1/10	Kas Kecil			75,000.00	
CD 2/8/2017	Pembelian ATK				
C-15 6/10-5/10	Biaya ATK		110,000.00		
C-15 1/10-1/10	Kas Kecil			110,000.00	

Halaman : 2

06:20 01 August 2017

Ref. Tanggal	Keterangan	No. Dept.	Debet	Kredit	No. Proyek
CD 2/9/2017	By Bersin Karyawan				
C-16 6/10-6/1	Biaya Bensin		25,000.00		
C-16 1/10-1/10	Kas Kecil			25,000.00	
CR 2/9/2017	Pembayaran Angsuran An M. Widi				
P-13 1/10-2/10	Kas		1,385,000.00		
P-13 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			1,385,000.00	
CD 2/10/2017	By Bersin Karyawan				
C-17 6/10-6/1	Biaya Bensin		20,000.00		
C-17 1/10-1/10	Kas Kecil			20,000.00	
CD 2/10/2017	Pembayaran PDAM				
C-18 6/10-3/10	Biaya Listrik, Pdam dan Speedy		152,000.00		
C-18 1/10-1/10	Kas Kecil			152,000.00	
GJ 2/10/2017	Transfer Bank BCA ke Kas Kecil				
TRANS 1/10-1/10	Kas Kecil		1,738,300.00		
TRANS 1/20-1/10	Bank BCA			1,738,300.00	
CD 2/10/2017	Pembayaran Speedy				
C-19 6/10-3/10	Biaya Listrik, Pdam dan Speedy		785,500.00		
C-19 1/10-1/10	Kas Kecil			785,500.00	
CD 2/11/2017	By Bersin Karyawan				
C-20 6/10-6/1	Biaya Bensin		90,000.00		
C-20 1/10-1/10	Kas Kecil			90,000.00	
CR 2/11/2017	Pembayaran Angsuran An Widayanto				
P-19 1/20-1/10	Bank BCA		2,434,000.00		
P-19 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			2,434,000.00	
CD 2/13/2017	Pengeluaran SPBU (Pertamina)				
C-21 6/10-6/1	Biaya Bensin		60,000.00		
C-21 1/10-1/10	Kas Kecil			60,000.00	
CR 2/13/2017	Pembayaran Angsuran An Hamyah				
P-14 1/10-2/10	Kas		8,050,000.00		
P-14 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			8,050,000.00	
CD 2/14/2017	Perugas Angkut Sampah				
C-22 6/10-6/2	Biaya Perbaikan Kantor		50,000.00		
C-22 1/10-1/10	Kas Kecil			50,000.00	
CD 2/16/2017	By Bersin Karyawan				
C-23 6/10-6/1	Biaya Bensin		30,000.00		
C-23 1/10-1/10	Kas Kecil			30,000.00	
CR 2/16/2017	Pembayaran Angsuran An Homsang				
P-15 1/10-2/10	Kas		5,090,000.00		
P-15 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			5,090,000.00	
CR 2/16/2017	Pembayaran Angsuran An Henky Zait				
P-20 1/20-1/10	Bank BCA		3,720,000.00		
P-20 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			3,720,000.00	
CR 2/16/2017	Pembayaran Angsuran An I. Rachman				
P-21 1/20-1/10	Bank BCA		13,510,000.00		
P-21 4/10-4/10	Pendapatan Jasa			13,510,000.00	

Halaman : 3

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2017

Gambar 34. Daftar Jurnal

B. Laba Rugi

05:44 01 August, 2017

PT. Permodalan Nasional Madani UlaMM PTPM
Labu Rugi
February 2017

	Saldo
	IDR
Pendapatan	
Pendapatan Usaha	
410-10 Pendapatan Jasa	216,775,550.00
Total Pendapatan Usaha	216,775,550.00
Total Pendapatan	216,775,550.00
Biaya atas Pendapatan	0.00
Laba/Rugi Kotor	216,775,550.00
Pengekuaran Operasional	
Biaya Operasional	
610-10 Gaji Direksi dan Karyawan	17,550,000.00
610-30 Biaya Listrik, Pjram dan Speedy	1,139,500.00
610-50 Biaya Beres Dapur	144,000.00
610-60 Biaya ATK	647,300.00
610-81 Biaya Benah	905,000.00
610-82 Biaya Perbaikan Kantor	400,000.00
Total Biaya Operasional	20,785,800.00
Total Pengekuaran Operasional	20,785,800.00
Laba/Rugi Operasi	195,989,750.00
Pendapatan Lain	
Total Pendapatan Lain	0.00
Pengekuaran Lain	
Total Pengekuaran Lain	0.00
Laba/Rugi Bersih	195,989,750.00

Halaman : 1

Sumber: Hasil Pengolahan Data Februari 2017
Gambar 35. Laporan Laba Rugi

C. Laporan Neraca

05:46 01 August, 2017

PT. Permodalan Nasional Madani UlaMM PTPM
Neraca
February 2017

	Saldo
	IDR
Harta	
Kas	
110-10 Kas Kecil	2,000,000.00
110-20 Kas	89,376,000.00
Total Kas	91,376,000.00
Bank	
120-10 Bank BCA	122,214,750.00
Total Bank	122,214,750.00
Piutang Dagang	
130-20 Piutang Usaha	216,775,550.00
Total Piutang Dagang	216,775,550.00
Total Persediaan	0.00
Biaya Dibayar Dimuka	
150-21 Sewa Dibayar Dimuka	85,000,000.00
Total Biaya Dibayar Dimuka	85,000,000.00
Total Investasi Jangka Panjang	0.00
Harta Tetap Berwujud	
170-30 Peralatan	34,580,000.00
170-31 Akumulasi Penyusutan Peralatan	-6,918,000.00
170-50 Kendaraan	27,300,000.00
170-51 Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-2,770,000.00
Total Harta Tetap Berwujud	52,292,000.00
Total Harta Tetap Tidak Berwujud	0.00
Total Harta Lainnya	0.00
Total Harta	537,960,300.00
Kewajiban	
Hutang Lancar	
210-20 Hutang Notaris	34,950,000.00
210-21 Hutang Lainnya	12,890,000.00
Total Hutang Lancar	47,840,000.00
Total Pendapatan yang diterima di muka	0.00
Total Hutang Jangka Panjang	0.00
Total Kewajiban	47,840,000.00
Modal	
Modal	
310-20 Modal Disetor	221,015,462.00
Total Modal	221,015,462.00
Laba	
320-10 Laba ditahan	73,115,088.00
320-20 Laba Tahun Berjalan	195,989,750.00
Total Modal	490,120,300.00

06:44 01 August, 2017

Saldo

Modal	
Laba	
Total Laba	269,104,838.00
Total Modal	490,120,300.00
Total Kewajiban dan Modal	537,960,300.00

Sumber: Hasil Pengolahan Data Februari 2017
Gambar 36. Neraca

D. Laporan Perubahan Modal

Adapun tampilan perubahan modal seperti gambar berikut ini:

Modal			
Modal			
310-20 Modal Disetor			221,015,462.00
Total Modal			221,015,462.00
Laba			
320-10 Laba ditahan			73,115,088.00
320-20 Laba Tahun Berjalan			195,989,750.00
Modal			
Laba			
Total Laba			269,104,838.00
Total Modal			490,120,300.00

Sumber: Hasil Pengolahan Data Februari 2017
Gambar 37. Laporan Perubahan Modal

Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi menyebabkan proses penjumlahan tidak lagi dilakukan oleh akuntan, karena secara otomatis sudah dibuatkan oleh sistem, demikian juga pembuatan laporan keuangan cukup dengan *choose and click* maka laporan keuangan secara otomatis langsung ditampilkan.

Berdasarkan laporan yang dihasilkan oleh kedua cara pengolahan data di atas maka dapat terlihat bahwasanya kedua laporan menunjukkan angka-angka yang sama, sehingga dapat dikatakan pengolahan data dengan perangkat lunak akuntansi tidak hanya menghasilkan laporan yang akurat namun juga dapat meningkatkan efektifitas waktu dan sumberdaya serta meningkatkan keamanan data.

B

IV. KESIMPULAN

Penggunaan perangkat lunak akuntansi atau yang biasa disebut dengan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang cukup signifikan bagi pengolahan data dan pelaporan informasi akuntansi. Keakuratan informasi yang dihasilkan sangat identik dengan hasil pengolahan data konvensional yang dilakukan oleh akuntan tanpa bantuan aplikasi. Selain itu waktu yang diperlukan pun menjadi lebih singkat serta keamanan datanya pun lebih terjamin. Pada penelitian selanjutnya perlu pula dilakukan eksperimen dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* yang saat ini juga telah disediakan oleh Zahir Accounting, yakni Zahir Online.

REFERENSI

- Arcega, C. K., Datinguino, E., Guerra, J., Guno, C., Mayuga, H. J., Villamena, E., & Manongsong, J. L. (2015). Computerized vs. Non-computerized Accounting System of Small and Medium Enterprises in Lipa City, Philipines: A Comparative Analysis. *Asia Pacific Journal of Academic Research in Business Administration*, 48-55.
- Ghasemi, M., Shafeiepour, V., & Aslan, M. (2011). The impact of Information Technology (IT) on modern accounting systems. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 28, 112 – 116.
- Hoggett, J., Edwards, L., & Medlin, J. (2003). *Accounting in Australia*. John Willey & Sons.
- Lestari, A. D., & Asyi, N. F. (2015). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1-20.
- PT. Zahir Internasional. (2017). *Tentang Zahir*. Dipetik Agustus 14, 2017, dari <https://zahiraccounting.com/id/tentang-zahir>
- Rachmawati, S., & Nurjanah. (2017). Implementasi Data Keuangan dengan Zahir Accounting pada PT. Anugrah Analisis Sempurna. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 267-273.
- Ratnasari, E., Muryani, S., & Achyani, Y. E. (2014). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Koperasi Karya Husada. *Jurnal Sistem Informasi*, 210-220.
- Riswan, & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 93-121.